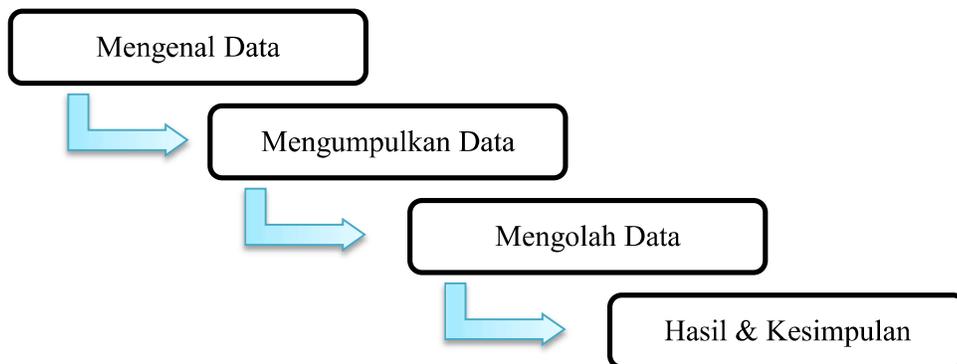


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dilihat dari pendekatan penelitian terdiri 2 jenis yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif (Azzuracie, 2013). Dilihat dari tingkat kedalaman penelitian terbagi menjadi 2 jenis yaitu penelitian deskriptif (fakta disajikan secara sistematis) dan penelitian inferensial (menguji hipotesis dan hubungan variabel) (Anwar, 2011). Berdasarkan karakteristiknya penelitian ini termasuk tipe penelitian *quantitative descriptive*, di mana penelitian ini menjelaskan seberapa besar pengaruh yang terjadi pada suatu variabel dan ditunjukkan berupa angka dengan mengumpulkan data pendukung serta hal yang diperlukan atau berkaitan dengan penelitian, lalu dilakukan penganalisisan. Pengujian data ini untuk menganalisis pengaruh dari profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Operasional variabel ialah segala sesuatu dalam berbagai bentuk yang ditentukan peneliti sebagai sesuatu yang diterapkan untuk mencari informasi, dipelajari lebih dalam, dan ditarik kesimpulan berdasarkan yang diteliti (Sugiono, 2017). Operasional variabel adalah penguraian batas variabel yang akan diteliti atau mengenai bagaimana variabel pada suatu penelitian diukur. Definisi operasional variabel meliputi variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen bisa juga disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau munculnya variabel dependen, (Sugiono, 2017). Pada penelitian ini, variabel bebasnya berjumlah 2 yaitu :

1. Profitabilitas

Profitabilitas memberikan sketsa tentang kinerja perusahaan dalam memperoleh profit dengan menghubungkan total aset atau modal. Rasio profitabilitas atau rentabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan mencetak laba, (Hartono, 2018). Dari pengertian tersebut, terparapah jelas bahwa laba perusahaan adalah target utama dari hasil rasio profitabilitas. Pada penelitian ini, profitabilitas diwakilkan dengan memakai *Return On Assets* (ROA) yang dirumuskan seperti di bawah ini:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad \text{Rumus 3.1 Return on Assets}$$

Sumber : (Wardana, 2020)

2. Likuiditas

Likuiditas memberikan sketsa tentang kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat habis tempo (Utami, 2020c). Likuiditas adalah alat yang dipergunakan untuk memperkirakan perusahaan dalam memenuhi utang lancarnya yang dihubungkan dengan aktiva lancar. Menurut (Eprilia & Siregar, 2020), rasio likuiditas digambarkan dengan berapa kali utang jangka pendek perusahaan dapat ditutupi dengan kas ataupun aset lancar lainnya. Tingginya rasio likuiditas, maka semakin tinggi juga keamanan perusahaan dalam menjamin utang jangka pendeknya. Dalam penelitian ini, likuiditas diwakilkan menggunakan *Current Ratio* (CR) yang dirumuskan seperti di bawah ini:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \quad \text{Rumus 3.2 Curret Ratio}$$

Sumber : (Wardana, 2020)

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau disebut juga dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiono, 2017). Pada penelitian ini, variabel dependennya yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pengukuran variabel dependen pada penelitian ini berlandaskan pada tanggal laporan auditor independen. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala dummy dengan kategori di mana perusahaan yang tepat waktu ditandai dengan angka 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu ditandai dengan angka 0 (Carolina & Tobing, 2019). Perusahaan ditafsirkan tepat waktu dengan syarat paling lambat melaporkan laporan keuangan pada 31 Maret setelah

tutup buku laporan akhir tahun dan perusahaan ditafsirkan tidak tepat waktu adalah perusahaan yang melaporkan laporan keuangan lebih dari 90 hari atau 3 bulan sejak tutup buku laporan akhir tahun (Keputusan Ketua Bapepam-LK, 2011).

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X_1)	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$	Rasio
Likuiditas (X_2)	$CR = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$	Rasio
Ketepatan Waktu (Y)	Tanggal penerbitan laporan auditor independen (Paling lama 90 hari setelah tutup buku akhir tahun) Tepat waktu = 1 Tidak tepat waktu = 0	Dummy

3.3. Populasi dan Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan himpunan elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang bisa dipergunakan untuk membuat sebuah kesimpulan, (Chandrarin, 2018). Pada penelitian ini, populasinya berjumlah 80 perusahaan yaitu perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang dapat dilihat rinciannya pada lampiran.

3.3.2. Sampel

Sampel yaitu wakil dari sebagian total dari populasi yang sesuai dengan karakteristik tertentu (Sugiono, 2017). Pada penelitian ini, pemilihan sampel memakai metode *purpose sampling* yang didasarkan pada pertimbangan tertentu oleh pakar atau ahli, (Kuswanto, 2012). Berdasarkan dengan kriteria yang sudah

ditentukan, sampel penelitian berjumlah 25 perusahaan yang dapat dilihat pada lampiran dengan periode penelitian adalah 5 tahun, dengan demikian total data yang akan diteliti sebanyak 125 data.

Kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti untuk pemilahan sampel yaitu seperti berikut ini:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI secara beruntun ada dalam periode tahun yang diteliti yaitu dari 2015-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya secara beruntun dengan masa periode tahun yang diteliti yaitu dari 2015-2019.
3. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya memakai mata uang Rupiah.
4. Perusahaan manufaktur yang mempunyai kelengkapan data pelaporan keuangan tahunan sesuai dengan variabel-variabel yang dibutuhkan oleh peneliti secara konsisten selama masa periode tahun yang diteliti yaitu dari 2015-2019.

Tabel 3.3 Proses Penyeleksian Sampel Berdasarkan Kriteria

No.	Keterangan	Jumlah
	Populasi	80
1	Perusahaan Baru	(19)
2	Laporan Keuangan Tidak Lengkap Selama 5 Tahun	(3)
3	Mata uang USD	(15)
4	Perusahaan yang Tidak Konsisten	(18)
	Sampel Bersih	25

3.4. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data berasal dari data sekunder, yaitu jenis data yang terdapat pada sumber yang telah menyediakan (Chandrarini, 2018). Data

sekunder ini berupa laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen yang dapat ditemukan pada website BEI di www.idx.co.id. Pemilihan jenis data dalam penelitian ini menggunakan data panel yaitu menggabungkan data *cross section* (satu waktu) dan data *time series* (beberapa waktu secara beruntun).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data pada penelitian ini, menggunakan metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara mencatatkan data yang akan diteliti di buku catatan, arsip dan lain-lain (Pendidikan dan Pengajaran, 2017). Jadi metode dokumentasi, adalah proses memperoleh atau menggabungkan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, lalu mempelajari data tersebut, dan terakhir melakukan pencatatan dan perhitungan untuk dilanjutkan ke tahap analisa . Data yang dimaksudkan berupa laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

3.6. Teknik Analisis data

Menurut (Sosiologis, 2018), teknik menganalisis data kuantitatif ini menggunakan alat statistik. Setelah data terkumpulkan, langkah selanjutnya mengolah angka-angka dengan menginput ke dalam aplikasi *Statistical Package for Sosial Science* atau disingkat SPSS untuk memperoleh hasil *ouput* berupa *table* yang setelah dianalisis akan menjawab hipotesis penelitian pada bab sebelumnya. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada tahap ini berfungsi untuk memperlihatkan ilustrasi dan menilai karakter dari sebuah data sehingga mudah untuk dipahami (Rumus Statistik, 2017). Data yang akan diolah adalah profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu, dengan karakteristik seperti jumlah data, nilai minimal (minimum), nilai maksimal (maximum), nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi (*standard deviation*) yang akan dilakukan pengolahan menggunakan aplikasi SPSS 25.

3.6.2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan analisis statistik deskriptif maka tahap selanjutnya adalah uji hipotesis. Pada penelitian ini, uji hipotesis menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Menurut (Ghozali, 2005:9) dalam (Pinto & Handayani, 2016), regresi logistik ideal digunakan pada penelitian di mana variabel terikatnya bersifat kategori dan variabel bebasnya memiliki gabungan antara rasio dan kategori, sehingga regresi logistik cocok pada penelitian ini. Uji normalitas dalam analisis regresi logistik tidak diwajibkan, karena variabel bebas tidak wajib berdistribusi normal, linear, maupun mempunyai kesamaan pada setiap kelompok di dalam variabel. Uji heterokedastisitas juga tidak diperlukan yang artinya variabel terikat tidak memerlukan penilaian ketidaksamaan varian pada variabel bebas.

3.6.2.1. Uji Kelayakan Model Regresi

Menurut (Ghozali, 2016 : 329) dalam (Carolina & Tobing, 2019), uji kelayakan model regresi yang harus diperhatikan adalah pada bagian hasil *output*

SPSS dari *Hosmer and Lemeshow*, karena ini akan menunjukkan apakah data bersifat fit atau baik dan bisa digunakan untuk uji selanjutnya dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada perbedaan antara model yang diprediksi dengan model yang diamati.

Ha : Ada perbedaan antara model yang diprediksi dengan model yang diamati.

Dasar mengambil keputusan adalah dengan memperhatikan nilai signifikansi pada hasil *output* SPSS di tabel *Hosmer and Lemeshow* yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima, Ha ditolak.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak, Ha diterima.

3.6.2.2. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji keseluruhan model yang harus diperhatikan yaitu pada bagian angka -2 *Log Likelihood* (LL) di awal *Block 0 : Beginning Block* dan pada bagian angka -2 *Log Likelihood* (LL) di *Block 1 : Method = Enter* yang merupakan hasil *output* SPSS. Apabila terjadinya penurunan angka -2 *Log Likelihood* (LL) dari *Block 0 ke Block 1*, hal ini menunjukkan hasil model regresi yang diamati dalam penelitian ini bersifat fit atau baik sesuai dengan (Santoso, 2012 : 209) dalam (Carolina & Tobing, 2019).

3.6.2.3. Uji Koefisien Regresi

Uji koefisien regresi yang harus diperhatikan adalah pada bagian hasil *output* SPSS dari tabel *Variables in the Equation* di *Block 1 : Method = Enter* yang akan menunjukkan bahwa apakah variabel bebas secara masing-masing berpengaruh terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dapat

melihat dari nilai signifikansi pada tabel *Variables in the Equation* di *Block 1* :
Method = Enter dengan hipotesis sesuai dengan penelitian (Nurmiati, 2016)
 sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Dalam penelitian ini, menggunakan model analisis regresi sehingga memperoleh hasil model persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ln (KW/1-KW)} = \beta_0 + \beta_1 (\text{ROA}) + \beta_2 (\text{CR}) + \varepsilon \quad \text{Rumus 3.3 Model Persamaan Regresi}$$

Keterangan:

Ln = Atribut untuk menunjukkan probabilitas ketepatan waktu

KW = Ketepatan Waktu

ROA = Ukuran profitabilitas

CR = Ukuran likuiditas

e = Error

3.6.2.4. Uji Simultan

Uji simultan pada regresi logistik menggunakan *Chi Square*. Uji simultan yang harus diperhatikan adalah pada bagian hasil *output* SPSS dari tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients*, karena tabel ini menunjukkan pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji simultan berfungsi untuk menunjukkan apakah berpengaruhnya profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dasar pengambilan keputusan berlandaskan pada probabilitas dengan memperhatikan nilai signifikansi pada hasil *output* SPSS di tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients* sesuai dengan penelitian (Amina & Rahayu, 2019) yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

3.6.2.5. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi atau dalam Bahasa Inggris “*classification matrix*”, dapat juga disebut dengan matriks prediksi. Matriks klasifikasi memuat berapa jumlah kasus yang berklasifikasi tepat dan berklasifikasi salah (*misclassified*). Kasus yang berklasifikasi tepat akan muncul pada diagonal matrik, tempat di mana kelompok prediksi dan kelompok sebenarnya sama. Dalam penelitian ini, matriks klasifikasi yang perlu diperhatikan adalah pada bagian hasil *output* SPSS dari *Classification Table* yang akan menunjukkan presentase prediksi ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan (Pinto & Handayani, 2016).

3.6.2.6. Koefisien Determinasi

Dalam regresi logistik, koefisien determinasi dapat diperoleh dari tabel *Model Summary* dengan memperhatikan nilai *Nagelkerke R Square*. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat (Raharjo, 2019). Nilai koefisien determinasi ada diantara angka 0 dan 1, di mana nilai yang semakin dekat dengan angka satu maka semakin besar sumbangan variabel bebas terhadap terikat. Sebaliknya, semakin mendekati angka nol, maka datanya dianggap tidak cocok. Apabila nilai koefisiennya kecil maka variabel bebasnya belum cukup mampu mewakili sebab

